

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan segala bentuk bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik sesuai dengan martabat manusia. Menurut tim pembina mata kuliah pengantar pendidikan (2011:22) “Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidik dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan”. Tujuan yang akan dicapai dalam proses pendidikan adalah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal tersebut dapat kita lihat melalui pembelajaran tematik.

Menurut Rusman (2013: 254) pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Menurut Mohamad Mukhlis (2012:64) mengatakan bahwa melalui pembelajaran tematik diharapkan akan muncul keterpaduan antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman yang dipelajari peserta didik. Jika dibandingkan dengan pendekatan *konvensional*, maka pembelajaran tematik tampak lebih menekankan siswa sebagai pusat aktivitas yang artinya siswa belajar mandiri, aktif dan kreatif, karena siswa tidak hanya mempelajari sesuatu tetapi bagaimana proses tersebut dapat memperkaya pengalaman belajar dan dapat meningkatkan cara belajar.

Proses pembelajaran tematik akan jauh lebih bermakna jika sejak awal siswa telah terlibat secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi ajaran baru, memecahkan masalah dan keterkaitan materi yang realita kehidupan anak serta memiliki pembelajaran yang integrasi dengan

lingkungan atau lebih bersifat kontekstual sehingga membuka peluang kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar lebih bermakna.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dikelas IIIA dan IIIB di SDN 28 Batang Anai. Pada tanggal 25 September 2017, semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. Diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran siswa bersifat pasif, siswa sangat bergantung pada penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru jarang menggunakan model dan media dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat pembelajaran lebih bermakna. Siswa jarang berargumentasi karena guru jarang menggunakan media yang mendukung. Akibatnya pembelajaran jadi kurang menarik bagi siswa dan membuat siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIIA dan IIIB di SDN 28 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa masih ada yang dibawah kriteria ketuntasan. Hal inimenunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaranpun belum tercapai. Metode *konvensional* yang diterapkan guru kepada siswa menyebabkan beberapa siswa kurang aktif dalam belajar.

Dari kenyataan tersebut penulis mencari solusi untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa, salah satunya melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *take and give*, hal tersebut bertujuan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran secara mendalam.

Menurut Istarani (2012:187) model *Take and give* adalah “Rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang didalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa”. Kemudian siswa mencari pasangannya untuk bertukar pengetahuan yang ada sesuai dengan kartu. Kegiatan diakhiri dengan mengevaluasi siswa dan menanyakan pengetahuan yang ada pada dirinya serta yang ia terima melalui kawan pasangannya. Peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran *Take and give*.

Berdasarkan permasalahan yang telah teruraikan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan model *Take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada tema kegiatan sehari-hari di SDN 28 Batang Anai”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telahada, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran kurang menarik karena guru jarang menggunakan model dan media pembelajaran.
2. Siswa bersifat pasif.
3. Siswa sangat bergantung kepada materi yang disampaikan oleh guru.
4. Beberapa siswa mendapatkan nilai  $\leq 75$  sehingga belum tuntas dalam belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada hasil belajar dalam mata pelajaran IPS kelas III semester II pada tema kegiatan sehari-hari di SDN 28 Batang Anai menggunakan model *Take and give*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar siswa pada tema kegiatan sehari-hari di kelas III SDN 28 Batang Anai”?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Take and give* terhadap hasil belajar siswa pada tema kegiatan sehari-hari di kelas III SDN 28 Batang Anai.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada pembelajaran tematik. Selain itu juga dapat dimenangkan peserta didik aktif, kreatif, inovatif.

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah karena meningkatnya kinerja guru dan hasil belajar siswa, untuk mengembangkan profesionalisme guru.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran.

3. Bagi Pendidik

Untuk meningkatkan kinerja guru dalam perbaikan pembelajaran melalui model *take and give*.

4. Bagi Peneliti lain

Untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan berguna untuk memperoleh pengetahuan baru tentang penerapan model *take and give*.

Adapun secara akademis penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S.1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.